Jualan Print Templates

Berbisnis dengan Photoshop? Siapa takut! Jika Anda memiliki keterampilan dan keahlian dalam mengoperasikan program pengolah gambar ini didukung dengan kreativitas yang memadai, maka Anda bisa memperoleh penghasilan tambahan melalui Photoshop. Bagaimana caranya?

Anda bisa menggunakan keahlian ber-Photoshop untuk menciptakan kreasi atau desain yang unik dan menarik, kemudian menjualnya. Namun, sebelumnya Anda harus mengetahui dengan pasti apa saja desain yang memiliki nilai jual. Pada prinsipnya banyak jenis desain yang memiliki nilai jual, salah satunya adalah print templates.

Apa itu print templates? Print templates dapat dipahami sebagai dokumen siap cetak yang memuat desain tertentu yang dapat digunakan langsung tanpa perlu melakukan pengaturan yang sama berulang kali. Lantas, apa saja bentuk nyata dari print templates ini? Jawabannya banyak, sebut saja kop surat dan amplop, poster, kartu bisnis, brosur, dan lain sebagainya.

Setiap perusahaan kecil maupun besar tentunya mem-butuhkan atribut seperti kop surat, kartu bisnis, brosur, dan poster untuk mempromosikan produk dan layanannya kepada publik. Dengan kreativitas dan keterampilan Anda menggunakan Photoshop, Anda bisa menghasilkan desain-desain print templates yang unik dan bernilai jual.

Jenis-Jenis Print Templates

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa print templates memiliki banyak jenis di antaranya adalah kop surat, poster, kartu bisnis, dan brosur. Adapun penjelasan jenis-jenis print templates yang bernilai jual tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- **Kop Surat**

  Setiap perusahaan dalam bidang apa pun pastilah memiliki kegiatan korespondensi atau surat-menyurat. Berkenaan dengan hal tersebut, perusahaan pastilah membutuhkan kop surat. Kop surat merepresentasikan identitas perusahaan yang umumnya mencakup nama, logo, alamat, nomor telepon, website, dan email perusahaan. Keberadaan kop surat selain memberikan kesan formal atau resmi juga mampu meningkatkan *prestige* perusahaan, apalagi jika kop surat memiliki desain yang unik dan berbeda dengan kop surat pada umumnya.

  Pada prinsipnya desain kop surat tidak perlu terlalu "ramai" dengan menampilkan banyak pernak-pernik Photoshop seperti brush beraneka ragam, gradasi warna, dan lain sebagainya. Keunikan desain kop surat tidak dinilai dari warna yang mencolok atau "ngejreng", tetapi lebih pada ide dasar seni yang mampu merepresentasikan filosofi perusahaan. Oleh sebab itu, desain kop surat yang kelihatan sederhana pun bisa memiliki keunikan tersendiri.

  Apabila Anda tertarik untuk membuat desain print templates dalam bentuk kop surat, sebaiknya Anda tetap memasang nama, logo, alamat, dan identitas lainnya secara lengkap, meskipun hanya rekaan. Hal ini dimaksudkan agar pengguna

atau perusahaan yang membeli desain Anda bisa menggantinya dengan mudah, tanpa mengubah posisi yang ada.

Gambar 4.1. Tampilan contoh kop surat

- **Poster**

  Poster merupakan suatu karya seni desain grafis yang umumnya memuat perpaduan gambar dan huruf dalam kertas yang berukuran besar. Namun seiring dengan perkembangan media yang digunakan, poster saat ini tidak hanya ditampilkan dalam media kertas jenis karton saja, tetapi kertas dengan kualitas yang lebih baik seperti albatross, art paper, dan sebagainya.

  Pada umumnya poster digunakan sebagai media promosi atau iklan, pendidikan, propaganda, dan dekorasi sehingga bersifat persuasif. Selain itu, poster juga bisa merupakan salinan karya seni terkenal seperti lukisan, dan lain sebagainya. Berkenaan dengan hal tersebut, poster biasanya memiliki desain yang unik dan menarik dengan harapan bisa "mencuri" perhatian orang-orang yang melihatnya. Oleh sebab itu, poster sering kali dibuat menggunakan warna-warna kontras dan kuat.

Gambar 4.2. Tampilan contoh poster

- **Kartu Bisnis**

  Kartu bisnis merupakan salah satu jenis print template yang memiliki nilai jual. Dilihat dari namanya, Anda tentunya sudah memahami atau setidaknya bisa mengetahui fungsi dari jenis print template yang satu ini. Kartu bisnis berfungsi sebagai identitas perusahaan atau pelaku bisnis yang ingin agar eksistensi bisnisnya dapat diketahui dan dikenal oleh masyarakat luas.

  Banyak jenis kartu bisnis yang umum digunakan, di antaranya adalah kartu nama dan kartu perusahaan. Anda pasti sudah tahu apa itu kartu nama, bagaimana dengan kartu perusahaan. Kartu perusahaan yang dimaksudkan di sini adalah kartu bisnis yang hanya menampilkan identitas perusahaan mulai dari nama, alamat, nomor telepon, website, email, dan lain sebagainya. Selain itu, kartu perusahaan umumnya juga menampilkan jenis bisnis yang dijalankan, produk dan jasa yang ditawarkan, serta keunggulan perusahaan yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain.

Pada prinsipnya kartu bisnis digunakan untuk mengenalkan keberadaan suatu bisnis yang dijalankan kepada masyarakat secara luas. Selain itu, kartu bisnis juga bisa menjalankan fungsi media promosi. Berkenaan dengan hal tersebut, kartu bisnis juga perlu didesain seunik mungkin. Dengan begitu, kartu bisnis tersebut dapat menarik minat banyak orang untuk melihat, mengambil, bahkan menyimpannya. Perlu diketahui bahwa kartu bisnis umumnya disediakan di bagian front office atau customer service suatu perusahaan. Siapa pun diperkenankan untuk mengambil dan menyimpannya tanpa dipungut biaya apa pun alias gratis.

Gambar 4.3. Tampilan contoh kartu bisnis

- **Brosur**

  Brosur! Istilah tersebut pastilah tidak asing di telinga Anda. Namun, apakah brosur itu? Brosur merupakan salah satu media publikasi yang digunakan untuk mempromosikan suatu produk atau layanan. Banyak kalangan bisnis baik skala besar, menengah, atau kecil yang menggunakan media publikasi ini untuk berpromosi. Oleh sebab itulah, brosur ini menjadi salah satu jenis print template yang memiliki nilai jual.

Berbeda dengan kartu bisnis yang dicetak dalam ukuran kecil, sedangkan poster dicetak dalam ukuran besar. Brosur umumnya dicetak dalam ukuran kertas A4, tetapi dibagi dalam beberapa lipatan dan umumnya dicetak pada kedua sisi kertas atau bolak-balik.

Sebagai media publikasi, brosur harus didesain semenarik mungkin sehingga memenuhi syarat persuasif atau bersifat membujuk. Selain desain, informasi yang ditampilkan dalam brosur juga ikut berperan penting. Semenarik apa pun desain sebuah brosur tetapi tidak didukung dengan informasi yang jelas akan sulit menarik minat publik untuk membacanya. Sebaliknya, sejelas apapun informasi yang ditampilkan tetapi kurang didukung dengan desain yang menarik juga kurang diminati publik. Oleh sebab itu, desain dan informasi harus seimbang sehingga komposisi brosur pas untuk menarik minat publik guna mengetahui lebih lanjut tentang produk atau layanan yang dipromosikan.

Gambar 4.4. Tampilan contoh brosur

Kisaran Harga Print Templates

Bisnis penjualan desain print templates saat ini kian marak. Namun di Indonesia, pelaku bisnis seperti ini belum terlalu banyak. Meskipun demikian, tidak tertutup kemungkinan para desainer

Indonesia, mungkin juga termasuk Anda untuk mengembangkan bisnis ini dan menguasai pasar karena belum banyak pesaing. Selain itu, Anda juga bisa masuk ke pasar internasional untuk menjual desain print templates kreasi Anda.

Di Indonesia, bisnis penjualan desain template umumnya dilakukan secara kolektif. Hal ini dimaksudkan bahwa desainer tidak hanya menjual sebuah desain, tetapi beberapa desain print template sekaligus. Format file desain umumnya berupa PSD, yaitu format file khusus dokumen Photoshop. Dari beberapa file desain tersebut kemudian dikemas dalam bentuk DVD.

Harga desain print templates sangatlah beragam. Secara umum harga yang berlaku di Indonesia adalah berkisar antara Rp20.000,- hingga Rp30.000,- per desain. Mengingat desain dijual secara kolektif, maka satu keping DVD berisi beberapa desain print templates dihargai Rp240.000,- hingga Rp300.000,-, tergantung jumlah desain yang dijual. Untuk lebih jelasnya, silakan lihat tabel kisaran harga desain print template berikut ini.

Keterangan	Kisaran Harga
Satuan	Rp20.000,- - Rp30.000,-
Kolektif	Rp240.000,- - Rp300.000,-

Penentuan harga desain print templates pada prinsipnya bergantung pada kompleksitas atau kerumitan desain itu sendiri. Desain yang lebih kompleks umumnya dihargai lebih mahal dibandingkan dengan desain yang tampak lebih sederhana.

Jika Anda kreatif dan ingin mengembangkan bisnis penjualan print templates, Anda bisa mencoba memasarkan desain Anda ke pasar internasional secara online. Untuk melakukan hal tersebut, Anda bisa bergabung dalam situs Graphic River yang beralamat di www.graphicriver.com. Situs ini menyediakan galeri untuk memajang desain dengan beragam kategori, termasuk di antaranya adalah print templates. Di situs tersebut, setiap desain disertai dengan harga dalam satuan mata uang dollar Amerika ($) dan jumlah penjualannya.

Kisaran harga yang ditetapkan untuk setiap desain print templates berbeda. Harga terendah adalah $4 dan tertinggi $12. Perbedaan harga tersebut tentunya tergantung pada jenis print templates dan tingkat kerumitan dalam proses pembuatannya.

Membuat Poster dengan Photoshop

Untuk membuat sebuah desain print templates memang dituntut kreativitas dan daya imajinasi yang cukup tinggi. Selain itu, juga harus memenuhi aspek originalitas.

Berikut ini akan dicontohkan proses pembuatan poster sebagai media promosi penyelenggaraan konser musik. Langsung saja simak dan ikuti langkah-langkahnya berikut ini:

1. Pertama-tama luncurkan jendela program Photoshop terlebih dahulu.
2. Setelah itu buka menu **File** > **New**.
3. Muncul kotak dialog New, tentukan ukuran kanvas dengan mengubah angka pada kotak **Width:** 600 pixels dan **Height:** 800 pixels.

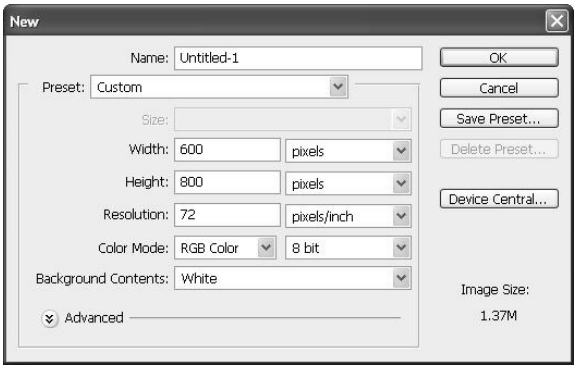

Gambar 4.5. Menentukan ukuran kanvas

4. Sesudahnya tekanlah tombol **OK** dan otomatis muncul kanvas dengan ukuran yang telah ditentukan.

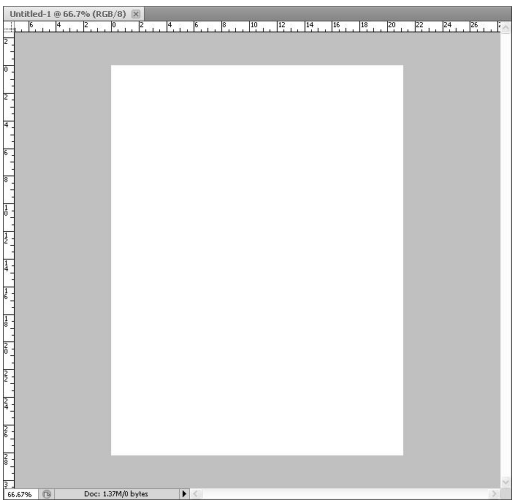

Gambar 4.6. Tampilan ukuran kanvas yang telah ditentukan

5. Selanjutnya pastikan warna pada **Foreground Color** adalah hitam.
6. Buka menu **Edit** > **Fill**.
7. Pada kotak dialog Fill yang muncul kemudian, aktifkan opsi **Foreground Color** pada kotak kombo **Use**.

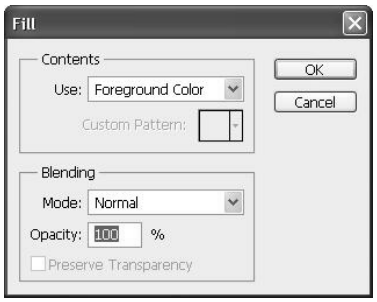

Gambar 4.7. Mengaktifkan opsi Foreground Color

8. Kalau sudah tekanlah tombol **OK** dan otomatis warna kanvas berubah menjadi hitam.

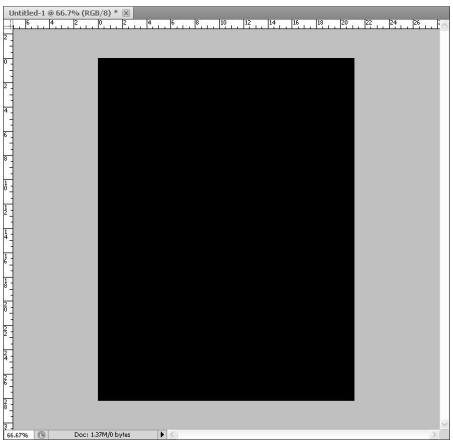

Gambar 4.8. Tampilan kanvas setelah diubah warnanya menjadi hitam

9. Berikutnya buatlah layer baru dengan mengklik ikon **Create a new layer** yang terdapat di bagian bawah panel **Layers**.

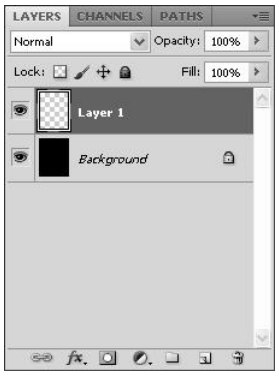

Gambar 4.9. Membuat layer baru

10. Beralih ke Toolbox, aktifkan **Gradient Tool**.
11. Beranjaklah ke options bar, pilih gradasi warna hitam dan abu-abu kemudian klik ikon **Radial Gradient**.

Gambar 4.10. Mengaktifkan Radial Gradient

12. Setelah itu buatlah garis vertikal yang bersumbu pada tengah kanvas sehingga tercipta gradasi warna seperti berikut.

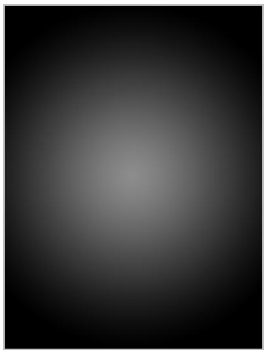

Gambar 4.11. Tampilan gradasi warna pada kanvas

13. Ciptakan sebuah layer baru kembali.

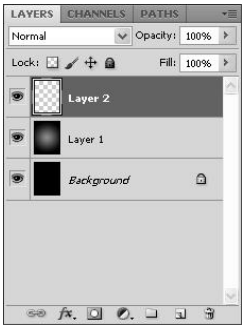

Gambar 4.12. Menciptakan sebuah layer baru

14. Aktifkan kembali **Gradient Tool** dari Toolbox.
15. Selanjutnya klik kotak kombo **Gradient Editor** pada options bar sehingga muncul kotak dialog Gradient Editor.

16. Pada kotak dialog tersebut, aktifkan opsi **Noise** pada kotak kombo **Gradient Type** dan klik kotak cek **Add Transparency**, lalu pilihlah warna seperti tampak pada ilustrasi berikut.

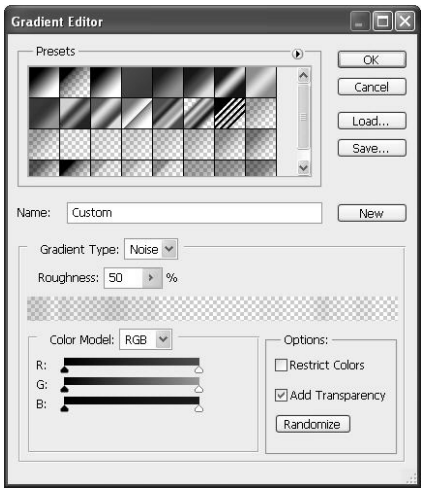

Gambar 4.13. Memilih gradasi warna

17. Kalau sudah tekanlah tombol **OK**.
18. Selanjutnya klik ikon **Angle Gradient** pada options bar.
19. Buat garis vertikal dengan sumbu di tengah kanvas sehingga muncul gradasi warna seperti berikut.

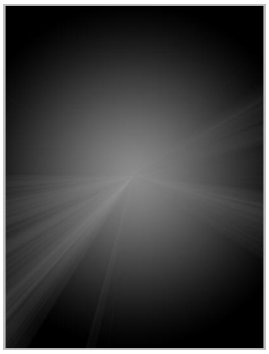

Gambar 4.14. Tampilan gradasi warna transparan

20. Beralih ke panel **Layers**, ubah blending mode layer menjadi **Exclusion** dan hasilnya akan tampak seperti berikut.

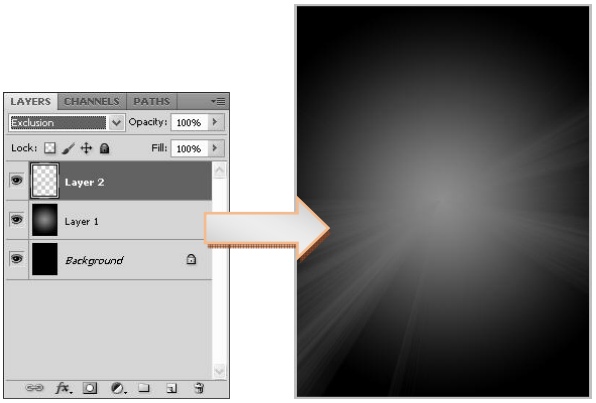

Gambar 4.15. Mengubah blending mode menjadi Exclusion dan hasilnya pada kanvas

21. Sekarang bukalah sebuah file image grup band atau kelompok musik yang diinginkan.

Gambar 4.16. Membuka file image kelompok musik

22. Gunakan **Quick Selection Tool** untuk menyeleksi objek kelompok musik tersebut.

Gambar 4.17. Menyeleksi objek kelompok musik

23. Jika sudah buka menu **Select** > **Modify** > **Contract**.
24. Muncul kotak dialog Contract, masukkan angka 2 yang artinya untuk mengurangi area seleksi sebanyak 2 pixels lalu tekan tombol **OK**.

Gambar 4.18. Memasukkan angka 2 pada kotak dialog Contract

25. Langkah berikutnya buka kembali menu **Select** > **Modify** > **Smooth**.
26. Pada kotak dialog Smooth Selection, masukkan angka 3 yang digunakan untuk menghaluskan bagian tepi area seleksi, sesudahnya klik tombol **OK**.

Gambar 4.19. Memasukkan angka 3 pada kotak dialog Smooth Selection

27. Sekarang tekan tombol **Ctrl+C** untuk meng-copy area seleksi.
28. Setelah itu kembali ke kanvas poster, lantas tekan tombol **Ctrl+V** untuk mem-paste area seleksi tersebut.
29. Jika ukuran objek kelompok musik terlalu besar, perkecil ukurannya dengan free transform sehingga ukurannya proporsional dengan ukuran kanvas seperti berikut.

Gambar 4.20. Mengubah ukuran objek kelompok musik

30. Klik ikon **Commit** untuk keluar dari mode free transform.
31. Sekarang buka menu **Image** > **Adjustments** > **Brightness/ Contrast**.
32. Seketika Anda dihadapkan pada kotak dialog Brightness/ Contrast, aturlah **Brightness:** 48 dan **Contrast:** 24 lalu tekan tombol **OK**.

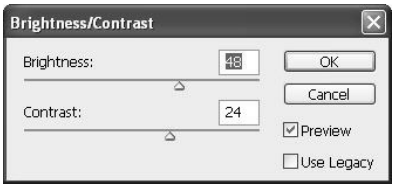

Gambar 4.21. Pengaturan Brightness dan Contrast

33. Selanjutnya ubah posisi **Layer 2** di atas **Layer 3** sehingga tampilan kanvas tampak seperti berikut.

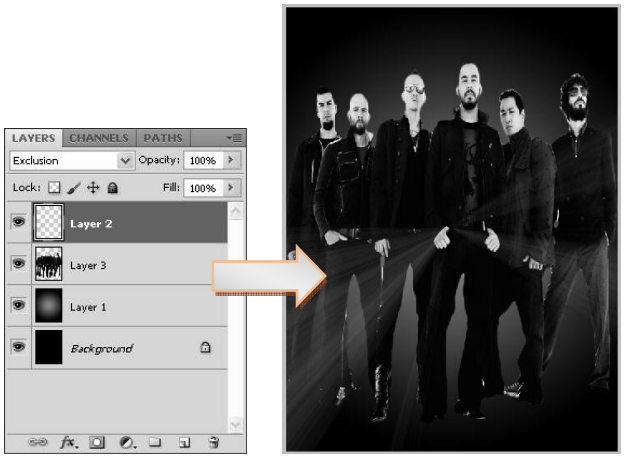

Gambar 4.22. Mengubah posisi Layer 2 di atas Layer 3 dan perubahannya pada kanvas

34. Sekarang bukalah file image logo dari kelompok musik yang dipilih kemudian seleksilah menggunakan salah satu tool seleksi yang Anda inginkan.

Gambar 4.23. Menyeleksi logo atau simbol kelompok musik

35. Copy-lah area seleksi tersebut dengan menekan tombol **Ctrl+C**.

36. Kembali ke kanvas poster, tekan tombol **Ctrl+V** untuk mem-paste objek simbol tersebut.
37. Sesuaikan ukurannya menggunakan free transform.

Gambar 4.24. Tampilan objek simbol kelompok musik pada kanvas

38. Sekarang aktifkan **Horizontal Type Tool** lalu tambahkan teks pada poster sesuai yang dibutuhkan dan diinginkan.

Gambar 4.25. Menambahkan teks pada poster

39. Berikutnya bukalah sebuah file image yang menampilkan cat dinding yang mengelupas seperti berikut.

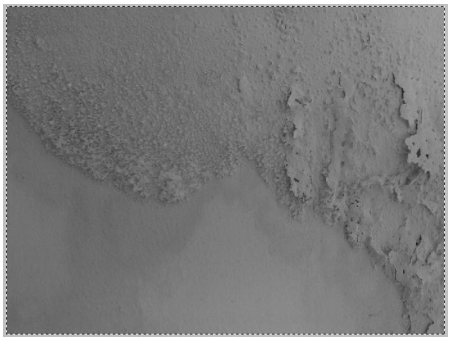

Gambar 4.26. Membuka file image cat dinding mengelupas

40. Seleksilah file image tersebut kemudian copy dan paste ke dalam kanvas poster.
41. Posisikan layer yang merepresentasikan objek dinding terkelupas tersebut di atas **Layer 1** (layer gradasi radial).

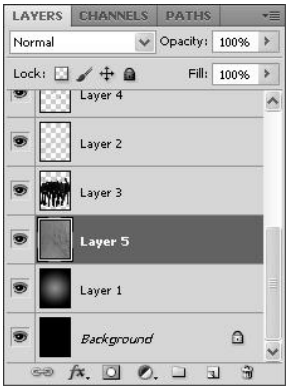

Gambar 4.27. Memposisikan Layer 5 di atas Layer 1

42. Hasil penambahan objek dinding terkelupas tersebut pada kanvas akan tampak seperti berikut.

Gambar 4.28. Tampilan kanvas poster setelah penambahan objek dinding terkelupas

43. Ubah blending mode **Layer 5** menjadi **Divide**.

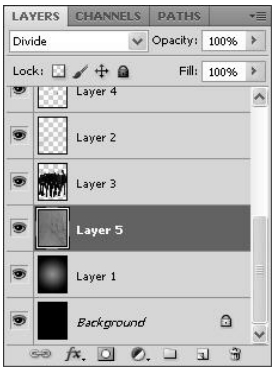

Gambar 4.29. Mengubah blending mode Layer 5 menjadi Divide

44. Hasil akhir contoh poster konser musik akan tampak seperti ilustrasi berikut.

Gambar 4.30. Tampilan hasil akhir poster konser musik